

PENDAMPINGAN PERENCANAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS KOMUNITAS DI MAN 1 TABALONG

Syahrani¹

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Rakha Amuntai, Indonesia

e-mail: syahrani481@gmail.com

Abstrak

Kurikulum merdeka sudah sah menjadi kurikulum nasional, sehingga harus diterapkan oleh semua jenjang pendidikan dari MI-MA sederajat, baik yang berada dalam naungan Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama. Ciri khas kurikulum merdeka pada sekolah binaan Kementerian Agama adalah penerapannya berbasis komunitas yang terdiri unsur guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, kasi pendidikan madrasah dan dosen. Sinergi lintas instansi pendidikan yang dinamakan berbasis komunitas diharapkan mampu menciptakan inovasi tersendiri dalam hal implementasi kurikulum merdeka pada semua jenjang pendidikan binaan Kementerian Agama. Metode yang digunakan berupa pendampingan langsung di MAN 1 Tabalong sebagai model implementasi kurikulum merdeka berbasis komunitas

Kata kunci: Pendampingan, Manajemen, Kurikulum Merdeka, Berbasis Komunitas.

Abstract

The independent curriculum has legally become the national curriculum so it must be implemented by all levels of education, starting from MI-MA and equivalent, both under the auspices of the Education Service and the Ministry of Religion. The characteristic of the merdeka curriculum in schools supported by the Ministry of Religion is that it is implemented on a community basis consisting of teachers, principals, school supervisors, heads of madrasah education and lecturers. It is hoped that the synergy between educational institutions that are called community-based will be able to give birth to innovations in the implementation of merdeka curricula at all levels of education under the guidance of the Ministry of Religion. The method used is direct assistance at MAN 1 Tabalong as a model for implementing an merdeka, community-based curriculum.

Keywords: Mentoring, Management, Merdeka Curriculum, Community Based.

PENDAHULUAN

Di Indonesia (Abdi, 2023), kurikulum disusun dan berlaku secara nasional (Ahmadi, 2022) untuk semua sekolah (Aida, 2023) sebagai bentuk mewujudkan cita-cita nasional (Aini, 2023) bangsa Indonesia (Anggraini, 2022), dan kurikulum nasional saat ini adalah kurikulum merdeka (Anshari, 2023) yang mana pembelajarannya (Alwi, 2022) menekankan pada perbedaan yang harus terayomi (Amri, 2022) dalam menyajikan materi (Annida, 2022) hingga kegiatan pembelajaran berakhir (Ariana, 2022) dan dikenal juga dengan istilah pembelajaran berdeferensiasi (Gusteti, 2022) dan perubahan kurikulum (Ariani, 2021) bukan cuma dipandang sebagai dokumen dokumen biasa (Arsyad, 2023) terlebih kurikulum merdeka (Azhari, 2023), cara pembelajarannyapun pasti berbeda (Cholilah, 2023), terlebih mengaadopsi berbagai perbedaan peserta didik (Jannah, 2022).

Kurikulum madrasah mengemban dua amanat besar (Dirjen KSKK, 2022), yaitu; 1) membekali peserta didik kompetensi (Dewi, 2023), sikap dan keterampilan hidup (Faizah, 2023)) agar bisa menghadapi tantangan di zamannya (Faradila, 2023), dan 2) mewariskan karakter budaya (Fatimah, 2022) dan nilai-nilai (Fitri) luhur kepada generasi penerus bangsa (Hamidah, 2023) agar peran generasi kelak tidak terlepas dari akar budaya (Helda, 2022), nilai agama (Hidayah, 2022) dan nilai luhur bangsa (Hidayati, 2023). Untuk menjalankan dua amanat besar tersebut (Husin, 2023), maka kurikulum harus selalu dinamis (Ilhami, 2021) berkembang untuk menjawab tuntutan zaman (Irpina, 2023) karena perubahan akan terus terjadi (Khair, 2023). Hal yang abadi di dunia ini adalah perubahan itu sendiri (Maulida, 2022). Perubahan ini setidaknya terjadi pada tuntutan dunia global (Musa, 2023). Dunia modern dan ekonomi global (Norhidayah, 2022) tidak lagi memberikan penghargaan besar terhadap seseorang karena apa yang diketahui (Norkhatiqah, 2023), karena teknologi telah menyediakan pengetahuan yang dibutuhkan (Padlan, 2023). Namun dunia modern (Rahman, 2023) lebih menghargai seseorang karena apa yang bisa dilakukan dengan pengetahuan itu (Rasidah).

Dengan demikian, Kurikulum Madrasah tidak boleh hanya fokus kepada pengetahuan apa yang harus dikuasai peserta didik (Rasyid, 2023), namun lebih penting adalah membekali peserta didik kompetensi (Reza, 2021), sikap (Ridha, 2023), keterampilan hidup (Rifki, 2023), dan cara berpikir-bersikap untuk mengantisipasi (Riska, 2022) dan menyikapi situasi yang selalu berubah (Sahhabuddin, 2022). Kurikulum merdeka akan memandu memberikan pilihan-pilihan untuk membentuk karakter (Sogianor, 2022), menumbuhkan keberanian berpikir kritis (Syahidah, 2022), kreatif dan inovatif (Syahrani 2021) harus terus dikembangkan (Syahrani, 2023). Di samping itu, nilai-nilai agama sebagai ruh madrasah mesti ditanamkan secara terintegrasi sejalan dengan implementasi kurikulum itu sendiri. Sehingga nilai religiusitas mewarnai cara berfikir, bersikap dan bertindak seluruh warga madrasah dalam menjalankan praksis dan kebijakan pendidikan. Guru sebagai garda terdepan dalam mengimplementasikan kurikulum tidak boleh terjebak menjadikan peserta didik sebagai penampung ilmu pengetahuan belaka. Guru mesti fokus kepada pembentukan karakter peserta didik, membekali kompetensi abad-21 dan keterampilan hidup dengan cara yang lebih kreatif sesuai kebutuhan peserta didik di era ini (Syakbaniansyah, 2022).

Karena itu, guru harus senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Diharapkan para guru secara bergotong royong, dengan semangat berbagi, perlu bergabung bersama komunitas-komunitas pendidikan untuk mengasah kompetensi dan memperluas wawasan terkini demi memberi layanan terbaik kepada kemaslahatan peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan titik tekan fokus kepada peserta didik. Peserta didik menjadi sentral utama penerima manfaat kebijakan kurikulum ini. Pembelajaran berdiferensiasi diimplementasikan untuk mengakomodir keberagaman. Model penilaian autentik-komprehensif yang mengakomodir beragam kecerdasan, menghargai bakat, minat dan sisi kemanusiaan lain terus dikembangkan. Hasil evaluasi dan penilaian tidak lagi terfokus kepada capaian kognitif, tapi harus bisa menggambarkan profil kemanusiaan yang mencakup beragam kecerdasan. Dengan perspektif ini, maka peserta didik yang berprestasi bukan lagi tunggal. Semua peserta didik madrasah adalah berprestasi, yakni prestasi dalam bidangnya masing-masing, sesuai bakat, minat dan kecenderungannya. Keberhasilan Kurikulum Merdeka di madrasah akan diukur sejauh mana kurikulum dapat merubah suasana kelas lebih membahagiakan peserta didik, aktifitas pembelajaran lebih bergairah, dan budaya belajar sepanjang hayat diwujudkan. Sehingga capaian hasil belajar yang lebih bermakna dapat ditingkatkan secara efektif dan efisien (Syarwani, 2022). Pada gilirannya, perubahan suasana kebatinan kelas tersebut dapat membentuk karakter peserta didik, membekali kompetensi dan keterampilan hidup yang dibutuhkan pada kehidupan di zamannya (Yanti, 2022). Kondisi ideal tersebut tidak cukup dicapai hanya melalui perbaikan kurikulum, tapi guru dan komponen lain dalam ekosistem pendidikan madrasah juga mempunyai peran penting sebagai penentu (Yanti, 2021). Karena itu, saya mengajak kepada seluruh komponen madrasah untuk bergotong royong secara bersama-sama memaksimalkan ikhtiyar dan mengoptimalkan perannya demi memberi layanan pendidikan yang bermutu, relevan dan berdaya saing (Yarni, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kegiatan dilapangan berbasis pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu tri dharma perguruan tinggi (Reza, 2021) dan teknik yang digunakan adalah pendampingan. Pendampingan diklasifikasikan menjadi 3 tahap (Kurniawan, 2021) yakni mengikuti pelatihan (Maulida, 2022), tahap kedua membangun komunitas dan tahap ketiga berupa penyusunan rencana kerja dan tindak lanjut (Najiah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengikuti Pelatihan Di Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin

Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin mempertemukan banyak guru model kurikulum mereka, kumpulan kepala madrasah jenjang MI-MA yang pernah menerapkan kurikulum merdeka, kumpulan pengawas madrasah jenjang MI-MA bahkan dari 3 provinsi yakni Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, Kasi Pendidikan Madrasah hingga Analisnya dari 3 provinsi, dan dosen-dosen terbaik dari 3 provinsi.

Pelatihan implementasi kurikulum merdeka berbasis komunitas, khususnya angkatan IV Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dilaksanakan dari Senin jam 07.45 wita tanggal 29 April 2024 hingga Sabtu jam 16.00 wita tanggal 4 Mei 2024.

Padatnya jam kegiatan pelatihan dan sudah terjadwal, terlebih dikomando oleh pakar Widyaiswara (WI) bernama Rahmadani, S.Ag, M.Pd.I bersama Anang Nazaruddin, S.Pd.I, M.M membuat semua peserta pelatihan yang nantinya harus membentuk komunitas bisa menjalani pelatihan dengan bahagia dan mendapat banyak inspirasi untuk terus berinovasi dalam pendidikan madrasah.



Gambar 1. Pelatihan IKM BK di Balai Diklat Banjarmasin 29 April 2024 – 4 Mei 2024

Dalam kegiatan pelatihan, peserta belajar untuk berkumpul, belajar membangun kepercayaan, belajar untuk kompak, mengemukakan berbagai permasalahan dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah masing-masing.

Berbagai trik inovatif tersaji berdasarkan pengalaman peserta pelatihan, sehingga dengan diluncurkannya istilah berbasis komunitas atau secara lengkap disebut dengan implementasi kurikulum merdeka berbasis komunitas (IKM BK) membuat semua peserta upgrade pengetahuan, upgrade kemampuan, upgrade kebersamaan dan upgrade pemikiran dan strategi yang lebih inovatif dari yang masuk akal hingga diluar nalar.

2. Membangun Komunitas

Komunitas pelaksana IKM BK harus dibentuk karena menjadi ciri khas penerapan kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan binaan Kementerian Agama. Dengan terbentuknya komunitas, tentu mempermudah implementasi kurikulum merdeka pada madrasah piloting, terlebih dalam pembentukannya harus terdiri dari banyak unsur meliputi unsur guru, kepala madrasah, pengawas madrasah, kasi pendidikan madrasah atau analisnya dan dosen dari perguruan tertinggi yang dianggap kompeten.

Guru yang tergabung dalam komunitas adalah guru yang sudah pernah menerapkan kurikulum merdeka, sehingga dianggap kompeten untuk menjadi guru model bagi madrasah lain pada jenjang pendidikan yang sama, sehingga terpilihlah Anderi, S.Si dan Haris Fadillah, S.Si.

Adapun Kepala Madrasah yang tergabung dalam komunitas merupakan pimpinan madrasah yang pernah menerapkan kurikulum merdeka di madrasah, sehingga pengalaman dalam mengambil kebijakan menjadi role model bagi madrasah lain yang ingin menerapkan hal yang sama, terlebih kebijakan dalam pendanaan implementasi kurikulum merdeka yang bersumber dari dana BOS dan hal ini terpenuhi dengan kehadiran Fathur Rachman, S.Pd.

Selanjutnya dari unsur pengawas madrasah yang terpilih dengan mempertimbangan semangat keikhlasan dalam membina madrasah, sesuai wilayah tugas pengawas/pembina pada madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah percontohan, dan menjadi pengawas pembina yang paling senior, semua itu terpenuhi oleh Rahmadianor, S.Pd.

Sedangkan dari unsur Kantor Kementerian Agama pada Kabupaten/Kota yang terpilih adalah personalia yang kompeten dalam hal data, sehingga terpilihlah Ahmad Junaidi, S.Pd yang menjabat Analis Data dan Informasi Pendidik dan tenaga Kependidikan.

Unsur terakhir adalah dosen dari perguruan tinggi keagamaan dan memiliki kompetensi yang relevan dengan kurikulum merdeka yang akan diterapkan, sehingga dalam hal ini terpilihlah Dr. (C) Syahrani, M.M dengan keahlian (besertifikat) Ahli Administrasi dan Manajemen Pendidikan, bahkan 2 tahun berturut-turut ditetapkan sebagai dosen paling produktif yang diakui google scholar dengan h-index 31 dan i10-idnex 40 yang disitasi 2711 hanya dalam 3 tahun.



Gambar 2. Membangun Komunitas IKM BK Bernama MAN 1 Tabalong

Terbangunnya komunitas yang hebat bahkan dari unsur yang berkualitas tentu memperbesar peluang suksesnya implementasi kurikulum merdeka berbasis komunitas di MAN 1 Tabalong dan sebagai tindakan awal komunitas ini adalah penyusunan rencana kerja dan tindak lanjut IKM BK.

3. Penyusunan Rencana Kerja dan Tindak Lanjut

Rencana kerja dan tindak lanjut dibuat demi terencananya kegiatan implementasi kurikulum merdeka berbasis komunitas di MAN 1 Tabalong, sehingga dengan adanya RCTL tersebut, implementasinya bisa berjalan sesuai harapan dan paling tidak meminimalisir tindakan yang tidak tepat dan memperkecil kegagalan dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Tabalong.



Gambar 3. Penyusunan RCTL IKM BK

Anderi, S.Si (Guru Model IKM BK) memberikan kontribusi untuk mengetik rancangan implementasi kurikulum merdeka sesuai musyawarah komunitas IKM BK yang sudah terbentuk dari berbagai unsur instansi.

Munculnya diskusi yang hangat karena banyak pertanyaan yang diungkapkan oleh Rahmadianor, S.Pd (Pengawas Madrasah) demi menghidupkan suasana dan membuka pemikiran komunitas, sehingga berbagai tanggapan muncul dari Ahmad Junaidi, S.Pd (Analisis Data Kemenag Tabalong) bersama dengan Fathur Rachman, S.Pd (Kepala MAN 1 Tabalong) yang langsung direspon oleh Dr. (C) Syahrani, M.M (Dosen STAI Rakha Amuntai) dan dikuatkan oleh Haris Fadillah, S.Si (Guru Model IKM BK), sehingga dapat disajikan rencana kerja dan tindak lanjut sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kerja dan Tindak Lanjut

No	Komponen	Kegiatan	Jenis	PIC
1	KOM	Merumuskan Karakteristik Madrasah	Perbaikan	Kamad
2	KOM	Merumuskan Visi Misi	Perbaikan	Pengawas
3	KOM	Pengorganisasian Pembelajaran	Pendampingan	Guru
4	KOM	Perencanaan Pembelajaran	Pelaksanaan	Guru
5	KOM	Menyusun Dokumen KOM	Evaluasi	WI
6	TP	Analisis CP	Perbaikan	Pengawas
7	TP	Mengidentifikasi Kompetensi	Persiapan	Kamad
8	TP	Mengidentifikasi Lingkup Materi	Persiapan	Guru
9	TP	Menyusun Dokumen TP	Evaluasi	WI

10	ATP	Mengurutkan TP yang sudah disusun	Pendampingan	Pengawas
11	ATP	Memetakan Berdasar Jenjang Kelas	Evaluasi	Pengawas
12	ATP	Menentukan Alokasi Waktu	Persiapan	Guru
13	ATP	Menyusun Dokumen ATP	Pendampingan	WI
14	Modul Ajar	Identifikasi CP	Pelaksanaan	Guru
15	Modul Ajar	Menentukan Tujuan Pembelajaran	Pendampingan	Kamad
16	Modul Ajar	Assesmen Awal	Pelaksanaan	Guru
17	Modul Ajar	Rancangan Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Dosen
18	Modul Ajar	Rancangan Assesmen Formatif & Sumatif	Evaluasi	Pengawas
19	Modul Ajar	Menyusun Modul Ajar Siswa Diferensiasi	Pendampingan	WI
20	Modul Ajar	Membuat perangkat pembelajaran	Pendampingan	WI
21	Asesmen	Pelaksanaan Asesmen	Evaluasi	Kamad
22	Asesmen	Pengolahan Assesmen	Perbaikan	Guru
23	Asesmen	Menyusun Dokumen Assesmen	Pendampingan	Dosen
24	P5PPRA	Membentuk Tim Fasilitator Projek	Pendampingan	Pengawas
25	P5PPRA	Identifikasi Kesiapan Madrasah	Persiapan	Kamad
26	P5PPRA	Merancang Dimensi, Tema & Alokasi Waktu	Pelaksanaan	Guru
27	P5PPRA	Menyusun Modul Projek	Evaluasi	WI
28	P5PPRA	Merancang Strategi Pelaporan Project	Pendampingan	WI

Pada tabel di atas sengaja tidak dicantumkan tanggal pelaksanaannya karena rencana kerja tindak lanjut yang dibuat masih bersifat sementara dan belum memperhitungkan tanggal merah dan cuti bersama. Sehingga dengan komponen yang sudah ditentukan, bagi yang ingin menerapkan hal yang sama, panduannya adalah implementasi dari semua komponen dari nomor 1-28 harus dilaksanakan selama 6 bulan.

SIMPULAN

Pendampingan perencanaan implementasi kurikulum merdeka berbasis komunitas yang menjadi ciri khas Kementerian Agama terlaksana karena adanya pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin, kesadaran untuk membangun komunitas dan kemauan kerjasama dalam menyusun rencana kerja dan tindak lanjut implementasi kurikulum merdeka.

SARAN

Kepala madrasah dan dewan guru madrasah aliyah se Kabupaten Tabalong diharapkan bersedia memulai implementasi kurikulum merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin, Kementerian Agama Kabupaten Tabalong dan MAN 1 Tabalong yang bersinergi dalam memajukan pendidikan Indonesia, khususnya pendidikan di tingkat madrasah aliyah se Kabupaten Tabalong.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, A., Maulana, A., Mubarak, A., Humaidi, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfidz Anwaha. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(5), 506-520.

- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- Aida, A., Fitri, C., Hanna, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Data Kesiswaan Di Sekolah Paud KB Al Khair Desa Simpang Empat. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 705-715.
- Aini, A., Ghaniyyurahman, A., Rijani, A., Amin, B., Said, M. L. Z., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Fasilitas Pendidikan Dalam Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5), 366-377.
- Alwi, A., Hidayatullah, H., Hermansyah, M., Wahyudi, M. D., Hudriyuddin, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Peserta Didik Dalam Membentuk Karakter Siswa Agamis Pada Man 2 Tabalong. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5), 378-390.
- Amri, K., Riyantini, S., Hasri, S., & Sohiron, S. (2022). Starategi Pengembangan Mutu dan Akreditasi Di Madrasah Dalam Menghadapi Revolusi 5.0. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 172-182.
- Angraini, D. L., Yulianti, M., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290-298.
- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi Manajemen Sekolah Dalam Pengembangan Informasi Dapodik Di Internet. *Educational Journal: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Anshari, M. R., Rahmad, R., Refki, R., Syamsul, S., & Syahrani, S. (2023). Menajemen Kinerja Guru PAI Terhadap Pengembangan Karakteristik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 682-704.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi Manajemen Supervisi Teknologi Di SDN Tanah Habang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Ariani, D., & Syahrani, S. (2022). Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0. *Cross-border*, 5(1), 611-621.
- Arsyad, M., Iqbal, M., Kadrida, M., Salman, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada MI Tahfidz Anwaha. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 878-895.
- Azhari, A. F., Aminullah, M., Ghani, M., Hidayat, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 391-403.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Direktur Jenderal KSKK Madrasah, Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, Jakarta, Kementerian Agama RI, 2022
- Dewi, A. K., Yani, F., Nida, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Ma Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 586-603.
- Faizah, F., Hamdiah, H., Helda, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 670-681.
- Faradila, A. N., Sholehah, D., Halimah, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Supervisi Pendidikan Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 727-738.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.

- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636-646.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 8 Hulu Sungai Utara. *Fikruna*, 5(2), 223-239.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291-300.
- Hidayati, A., Sakdiah, H., Aisye, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Anak Di Madrasah Tsanawiah Anwaha Marindi. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(5), 857-877.
- Husin, M., Saputra, M. R., Noor, M. R. F., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Yang Berorientasi Dalam Pembelajaran Aktif Pada MI Tahfidz Anwaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 374-390.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Irpina, I., Anisa, N., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 649-669.
- Jannah, F., Irtifa'Fathuddin, T., & Zahra, P. F. A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 55-65.
- Khair, A., Bukhari, A., Rahman, G. A., Amin, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sistem Pendidikan Dalam Pengaplikasian Teknologi Digital Terhadap Pembelajaran Daring Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 926-941.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kos Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Musa, A., Zuhdi, M., Aldi, M., Muhsinin, J. I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTSN 5 Hulu Sungai Utara. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(5), 521-534.
- Najiah, A., Herni, H., Suci, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfiz Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 632-648.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.
- Nurkhatiqah, A., Rahmatina, D., Istiqamah, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MI Tahfidz Anwarul Hasaniyyah. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 569-585.
- Padlan, M., Sapitra, M., Saputra, M. H., Sairi, S., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Nurul Hikmah. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 543-568.
- Rahman, A. R., Muhaimin, A., Sauqi, A., Amin, A., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di MTS Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 359-373.
- Rasidah, J., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2023). Pengaruh Pergaulan Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Mathla'ul Anwar Tuyau. *Fikruna*, 5(2), 161-176.
- Rasyid, M. A., Salman, M., Basir, M., Al Farid, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Konten Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Min 11 Hulu Sungai Utara. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 896-911.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84-92.

- Ridha, A., Bukhari, B., Abadi, M. I., Munadinor, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Di Sdn Wurun. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 912-925.
- Rifki, M., Syabri, S., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Media Pembelajaran Siswa–Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 739-753.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Panangah Angkatan XXIII Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH*, 18(1), 87-106.
- Syahrani, S. (2023). Pendampingan Akreditasi Madrasah Aliyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10329-10335.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). Penyusunan Administrasi Guru. *Al-Risalah*, 17(1), 47-56.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. Adiba. *Journal of Education*, 1(1), 61-68.
- Yarni, M., Ridha, M., Ruhi, M., Ramadani, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Perpustakaan Sekolah MA Anwarul Hasaniyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 716-726.